



BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Wisata Belajar Anak ini berlokasi di Propinsi Maluku Utara Kabupaten Kota Ternate, Kecamatan Ternate Selatan. Wisata Belajar Anak ini menggunakan metode perancangan dengan mengumpulkan data dengan cara:

3.1.1 Observasi Pengamatan

1. Person- Centered Mapping

Person- Centered Mapping Merupakan pengamatan perilaku berdasarkan subjek pelakunya dimana di tinjau dari aktifitas pelaku pada suatu tempat dan dalam waktu tertentu²³ dengan demikian metoda ini akan berkaitan dengan tidak hanya satu tempat atau lokasi akan tetapi dengan beberapa tempat atau lokasi.

Person centered mapping ini peneliti berhadapan langsung dengan seseorang yang khusus di amati, tahap berikutnya adalah mengikuti pergerakan dan aktifitas yang di lakukan oleh orang atau sekelompok orang yang kita amati tersebut. Pengamatan ini dapat di lakukan dengan membuat sketsa-sketsa dan catatan-catatan pada suatu peta dasar yang sudah di siapkan

3.1.2 Interview

1. wawancara dengan psikolog

Wawancara ini bertujuan untuk mencari tahu perkembangan anak yang sedang berkembang itu seperti apa, dan kegiatan apa yang paling disenangi anak yang usianya 3-7 tahun dan 8-12 tahun. terutama anak-anak yang hidup di lingkungan Ternate. Melalui wawancara dengan alumni mahasiswa yang pernah kuliah di jurusan psikolog.

²³ Sommer, 1980. Lengkapnya untuk daftar pustaka Sommer, Robert, dan Sommer, Barbara, 1980, *A Practical Guide to Behavioral Research, Tools and Technique*, Oxford University Press, New York.



2. wawancara dengan Anak 12 tahun

Wawancara ini di lakukan atas dasar untuk mengenal anak yang sedang berkembang, apa saja kegiatan yang di lakukan setiap hari, tujuannya untuk mengetahui jika di bangun kawasan wisata nanti, pengunjung paling ramai di waktu kapan saja, wawancara ini sama dengan wawancara dengan psikolog, yang bertujuan untuk mencari tahu apa yang di gemari oleh anak. Terutama untuk anak yang usianya 12 tahun.

3.1.3 Pemotretan (foto)

Pengamatan di lakukan dengan memperhatikan gerak pengunjung terutama pada anak yang usianya 3-6 tahun, 7-11 tahun dan orang tua. Dan melihat suasana pengunjung yang datang berkelompok, sehingga mengetahui apa saja yang akan di perlukan pengunjung saat datang ke kawasan wisata.

3.2 Metoda Analisa

Dari data pengamatan perilaku anak-anak, literatur, internet, wawancara yang di klasifikasi sesuai usia, perlu juga menganalisis study kasus untuk melengkapi kekurangan yang akan muncul didalam kawasan wisata belajar dan bermain saat di bangun, akan di analisa untuk mendapatkan hasil yang maksimal

3.3 Metoda Pengujian

Pengujian Rancangan di lakukan dengan cara melakukan evaluasi (mengkomunikasikan) hasil rancangan yang menunjukkan pengenalan informasi teknologi dan aneka ragam yang berupa dua dimensi dan tiga dimensi baik di ruang dalam maupun ruang luar bangunan. Yang akan di uji persepsi oleh para orang tua dan mahasiswa psikolog kemudian mempertimbangkan masukan-masukan dan melengkapi kekurangan, seperti kekurangan rancangan.



3.4 Kerangka Alur Pola Pikir

